



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya



Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Pecahan Senilai

Fase B Kelas IV Semester Ganjil



Maria Evangeline D A
202003050002



Nama Lengkap:

.....

Kelas :

.....



4

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat menggeneralisasi pemahaman dan melakukan operasi hitung bilangan cacah sampai dengan 1.000.000 (atau maksimum enam angka), serta memahami hubungan antara operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) termasuk menggunakan sifat-sifat operasi dalam menentukan hasil perhitungan, menentukan faktor, kelipatan, KPK, dan FPB dari bilangan cacah, memahami pecahan dan menentukan posisinya pada garis bilangan, serta membandingkan dua pecahan.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui soal jenis drop down pada *liveworksheet*, peserta didik menentukan gambar representasi dua pecahan senilai
2. Melalui soal jenis *drag and drop* serta *join arrow*, peserta didik membandingkan dua pecahan senilai menggunakan gambar
3. Melalui soal jenis *word search* dan isian singkat atau essay, peserta didik dapat menentukan pecahan senilai dari suatu pecahan tertentu

Kegiatan Belajar 1



Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat menentukan gambar representasi dua pecahan yang senilai



Ayo Membaca



Sepulang sekolah, Sinta dan Santi mengajak teman-temannya untuk belajar bersama di rumah. Sinta dan Santi sangat senang belajar bersama teman-temannya, karena mereka dapat saling membantu memahami dan mengerjakan tugas. Tidak terasa, mereka belajar sampai sore. Mereka sangat senang, semua tugas sekolah dapat dikerjakan sampai selesai. Melihat Sinta dan Santi belajar dengan giat bersama teman-temannya, Ibu ingin memberikan hadiah dengan makan pizza bersama-sama. Ibu memesan pizza melalui aplikasi yang terdapat di handphone. Mereka sangat senang sekali membayangkan makan pizza yang lezat.

Tak lama kemudian pizza yang dipesan oleh Ibu pun datang. Ibu menghadirkan pizza tersebut di atas meja makan. Ibu memanggil Sinta dan Santi untuk menyicipi terlebih dahulu pizzanya. Ibu memberikan Sinta satu potong pizza dan memberikan Santi dua potong yang lebih kecil dari pizza milik Sinta. Potongan pizza lainnya akan dibagikan kepada teman-temannya. Setelah menikmati pizza bersama-sama, Sinta, Santi, dan teman-temannya melihat kembali hasil penyelesaian tugas-tugas sekolah. Tiba-tiba ayah dari salah satu teman Sinta menelpon dan meminta anaknya untuk pulang. Sinta dan Santi serta teman-temannya sepakat menghentikan belajar dan pulang ke rumah masing-masing.

Setelah semua teman-temannya pulang, Sinta bertanya kepada ibu dengan raut wajah yang kesal.

“Ibu, mengapa aku hanya diberi 1 potong saja, sedangkan Santi diberi dua potong pizza. Itu kan tidak adil.”

Sambil menahan tawa ibu menjawab Sinta dengan lembut.

“Sinta, Ibu sudah berlaku adil untuk kalian berdua. Sekarang kalian mandi dulu ya. Hari sudah malam. Segera mandi agar kalian tidak kedinginan.”

Meskipun Sinta masih kesal, ia menuruti perintah ibunya untuk mandi. Santi membantu saudaranya mengambilkan handuk agar Sinta tidak semakin kesal padanya.



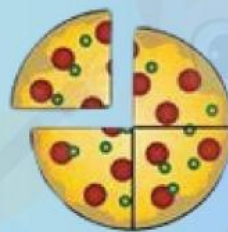
Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan teks bacaan diatas!

1. Menurutmu, apa yang terjadi pada Sinta ?

2. Perhatikan gambar potongan pizza yang diterima Santi dan Sinta di bawah ini.



Santi



Sinta

Menurutmu, apakah ibu tidak adil terhadap Sinta dan Santi? Jelaskan jawabanmu.

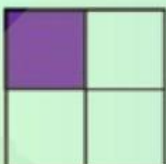
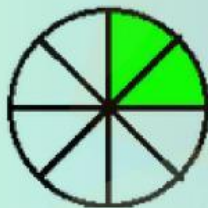
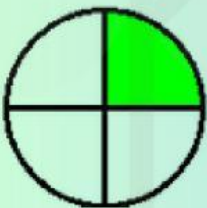
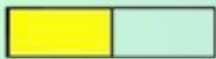


Ayo Berlatih

Menjodohkan



Tarik garis untuk memasangkan jawaban dengan permasalahan yang ada!



Kegiatan Belajar 2



Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat membandingkan dua pecahan senilai menggunakan gambar

Ayo Membaca



Setelah selesai mandi dan rapi, ibu meminta Sinta dan Santi membantu menyiapkan makan malam. Sinta dan Santi membantu dengan tidak mengeluarkan satu suarapun. Santi berusaha tidak menatap saudaranya yang sedang marah itu. Selesai menyiapkan makan malam, Sinta dan Santi menonton televisi sambil menunggu ayah pulang. Dua bersaudara itu tampak tidak saling melihat dan menyapa.

Sekitar pukul 19.00, ayah pulang dan menyapa mereka dengan riang. Ibu dan Santi membalas sapaan ayah dengan riang pula. Sementara Sinta membalas sapaan ayah dengan enggan. Ayah sangat heran dengan tingkah laku Sinta. “Sinta kenapa?” tanya ayah. Dengan wajah cemberut Sinta mengadu pada ayahnya.

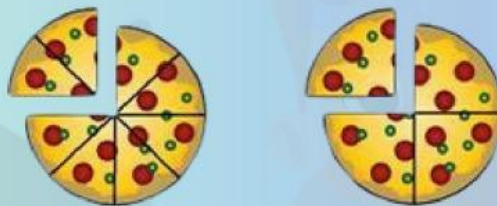
“Ibu tidak adil ayah. Hari ini, ibu membeli pizza untukku dan teman-temanku. Aku hanya diberi satu potong pizza, tapi Santi diberi dua potong.”

Ayah memandang ibu. Ibu pun hanya tersenyum mendengar Sinta mengadu.

“Oke, ayah mandi dulu ya. Setelah ayah selesai mandi, kita bicarakan hal ini.”



Selesai mandi, ayah meminta Sinta menceritakan kembali kejadian pizza siang tadi. Dengan menggebu-gebu, Sinta menceritakan peristiwa tragedi pizza. Setelah Sinta selesai bercerita, ayah meminta ibu menggambarkan potongan pizza yang diberikan kepada Sinta dan Santi. Ayah meminta Sinta dan Santi mengamati gambar potongan pizza yang mereka terima.



Kedua saudara kembar tersebut, dengan serius mengamati gambar pizza yang dibuat ibu. Mereka merasa bingung, mengapa kedua pizza nampak sama besar. Untuk memastikan keraguannya, Sinta bertanya kepada ibu.

“Jadi yang Sinta terima sama dengan yang diterima Santi bu?”

Sambil tersenyum, ibu mengangguk dan mengiyakan. Melihat hal tersebut, ayah menegaskan kepada Sinta dan Santi.

“Sudah jelas ya? tidak mungkin ibu membedakan kalian saat memberikan sesuatu.”

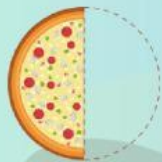
Ayah masih memberikan nasehat kepada Sinta dan Santi, sampai tak terasa perut mereka berbunyi karena kelaparan. Mereka semua tertawa dan bergegas menuju meja makan untuk menyantap makan malam yang sedap.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (DROP DOWN)



Pilihlah jawaban yang tepat!

1.



2.



3.



1

.....

2

.....

3

.....

Kegiatan Belajar 3



Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat menentukan pecahan senilai dari suatu pecahan tertentu



Ayo Membaca



Setelah tragedi pizza terpecahkan, Sinta dan Santi kembali rukun seperti sedia kala. Saat di sekolah, mereka menceritakan tragedi pizza ke teman-temannya. Teman-temannya tertawa karena Sinta bercerita dengan mimik yang lucu. Ketika bel masuk berbunyi, Sinta dan Santi serta teman-temannya bergegas berbaris rapi untuk masuk ke dalam kelas. Mereka sangat antusias mengikuti pelajaran hari ini karena mereka akan belajar matematika bersama bu Sukma. Materi matematika yang bu Sukma ajarkan adalah pecahan senilai. Saat bu Sukma menjelaskan materi, tiba-tiba Sinta berteriak.

“Bu Sukma, ternyata tragedi pizza yang terjadi kemarin mirip dengan materi ini.”

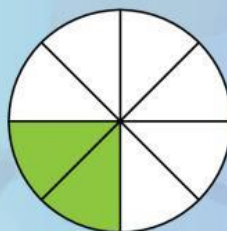
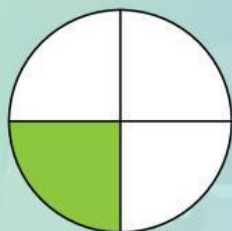
Bu Sukma sempat kaget karena Sinta berteriak. Namun dengan sabar bu Sukma meminta Sinta menceritakan kejadian tragedi pizza.

Bu Sukma menyimak tragedi yang diceritakan oleh Sinta. Setelah Sinta selesai bercerita, Bu Sukma memuji Sinta karena pintar menghubungkan materi matematika dengan permasalahan sehari-hari. Selanjutnya, Bu Sukma kembali memberikan pembelajaran dengan mengambil contoh kejadian tragedi pizza yang diceritakan oleh Sinta.



Pecahan Senilai

Dua pecahan dikatakan senilai jika kedua pecahan tersebut dapat menyatakan bilangan pecahan yang sama. Pecahan senilai dapat dijelaskan dengan menggunakan konsep luas. Misalkan pada cerita Sinta dan Santi dengan gambar berikut.



Sinta mendapatkan satu potong pizza yang berukuran $\frac{1}{4}$ sementara Santi mendapatkan 2 potongan pizza dengan ukuran $\frac{1}{8}$. Maka kedua potongan pizza tersebut sama karena

$$2 \times \frac{1}{8} = \frac{2}{8}$$

Jika $\frac{2}{8}$ disederhanakan dengan membagi pembilang dan penyebutnya masing-masing 2 maka akan diperoleh

$$\frac{2:2}{8:2} = \frac{1}{4}$$

Dengan demikian pizza yang diterima Sinta dan Santi sama besar.



Cara Menentukan Pecahan Senilai

Menentukan pecahan senilai dapat dilakukan dengan cara mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut pecahan tersebut dengan bilangan yang sama.

Menentukan Pecahan Senilai

$\diamond \frac{1}{3} = \frac{2}{6}$	$\diamond \frac{3}{4} = \frac{9}{12}$
Jawab : $\frac{1}{3} \times \frac{2}{2}$	Jawab : $\frac{3}{4} \times \frac{3}{3}$
$= \frac{2}{6}$	$= \frac{9}{12}$

Contoh: Tentukan pecahan yang senilai dengan $\frac{4}{6}$

Penyelesaian:

1. Membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan 2

$$4 : 2 / 6 : 2 = 2/3$$

2. Mengalikan pembilang dan penyebut dengan bilangan 2

$$4 \times 2 / 6 \times 2 = 8/12$$

Jadi pecahan senilai dari $\frac{4}{6}$ antara lain $\frac{2}{3}$ dan $\frac{8}{12}$



Ayo Berlatih

DRAG AND DROP



Urutkan kotak yang berisikan pecahan dengan memindahkan kotak pecahan tersebut kedalam kotak yang telah disediakan!

1. Pindahkan angka-angka yang terpisah ke dalam kotak yang disediakan sehingga terbentuk pecahan sesuai dengan gambar pizza tersebut.

The image shows two pizzas and two empty boxes for fractions. The first pizza is divided into 4 equal slices, with 1 slice shaded yellow. The second pizza is divided into 8 equal slices, with 2 slices shaded (1 yellow and 1 blue). Below each pizza is an empty box with a fraction line and asterisks for digits. At the bottom, there is a blue-bordered container with four green-bordered boxes containing the numbers 1, 8, 2, and 4.

1	8	2	4
---	---	---	---



ISIAN SINGKAT

1

Andi membeli 1 buah melon dan memotong melonnya menjadi 16 potong, lalu Andi memberikan 4 potong per orang kepada 4 temannya. Maka berapa bagian yang diterima oleh setiap teman Andi ?

2

Ibu membeli kue bolu yang akan dibagikan kepada Umar, Usman, dan Ali. Jika Umar mendapat $\frac{2}{5}$ bagian, Usman mendapat $\frac{2}{10}$ bagian, dan Ali mendapat $\frac{4}{10}$ bagian, maka siapakah yang mendapat bagian yang sama besar ?